

YOUTH CENTER DI SEMARANG

Oleh : Bambang Darma Sasmita, Djoko Indrosaptono, Dhanoe Iswanto

Pondok remaja, Pusat latihan remaja, Gelanggang organisasi remaja, dan, Gelanggang remaja merupakan beberapa fasilitas kota yang di peruntukan sebagai wadah kegiatan remaja di Indonesia. Hal ini diatur oleh UU nomor 40 tahun 2009, wadah –wadah tersebut memiliki karakter bangunan yang sama dengan Youth Center yakni sebagai wadah atau pusat kegiatan remaja guna menyalurkan minat dan bakat serta tempat bersosialisasi para remaja di setiap kota, untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih positif.

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan karakteristik dari Youth center, tinjauan mengenai wadah kegiatan remaja, serta studi banding beberapa Pusat kegiatan remaja yang telah ada di Indonesia. Dilakukan juga tinjauan mengenai gelanggang remaja yang telah ada di Kota Semarang serta persebarannya di Kota Semarang. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Post modern. Selain itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis dan kontekstual. Pemilihan tapak dilakukan pada 3 alternatif lokasi dengan menggunakan matrik pembobotan.

Sebagai kesimpulan, luaran program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai ilustrasi desain.

Kata Kunci : wadah kegiatan remaja; Youth center, Kota Semarang, Arsitektur Post modern

1. LATAR BELAKANG

Fenomena kenakalan remaja kerap kali menjadi masalah yang sangat serius, di Indonesia sering kita jumpai masalah-masalah kenakalan remaja yang cukup serius bahkan dapat dikategorikan sebagai kasus kriminal, contohnya antaralain seperti tawuran pelajar, balapan liar kendaraan bermotor, pemalakan bahkan penjambretan atau perampokan yang di lakukan oleh para remaja. Di Semarang sering sekali di jumpai kasus-kasus serupa yang dilakukan oleh kalangan remaja, dikarenakan kurangnya perhatian serta tidak adanya fasilitas yang layak, guna memadahi minat dan bakat remaja di Semarang. Remaja sebaiknya di beri pengarahan yang baik serta di fasilitasi wadah yang mampu menampung serta dapat mengembangkan minat dan bakat mereka, agar remaja dapat meng ekspresikan diri dan mampu menggali potensi diri secara positif. di Semarang sendiri memiliki Gelanggang pemuda Manunggal jati namun sangat kurang memadahi sebagai fasilitas kegiatan remaja Semarang yang sesuai dengan perminatan dan bakat kaum remaja di Semarang. Dari data yang di atas ditemukan bahwa Semarang masih belum memiliki fasilitas yang

layak dan nyaman yang mampu menampung kegiatan remaja sesuai minat dan bakatnya, ini membuat penyusun merencanakan pembuatan "Youth Center di Semarang".

2. RUMUSAN MASALAH

- Merambak nya kasus kenakalan remaja di Semarang,
- Belum adanya fasilitas yang memadahi kegiatan remaja di Semarang,
- Mulai di canangkan nya UU kepemuda di Indonesia.

3. METODOLOGI

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan karakteristik dari Youth center, tinjauan mengenai wadah kegiatan remaja, serta studi banding beberapa pusat kegiatan remaja yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai gelanggang remaja yang telah ada di Kota Semarang serta persebarannya di Kota Semarang. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Post modern itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis dan kontekstual. Pemilihan tapak dilakukan pada 3 alternatif lokasi dengan menggunakan matrik pembobotan.

4. KAJIAN PUSTAKA

4.1 Pengertian *Youth Center*

Menurut John M. Echols, *Youth Center* adalah :

1. *Youth Center* yaitu pusat kegiatan remaja.
2. *Youth Center* yaitu suatu wadah atau tempat yang bersifat tetap bagi remaja untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan secara teratur dan terarah dengan penanggung jawab tertentu.

disimpulkan bahwa, *Youth Center* merupakan tempat para remaja untuk melakukan berbagai macam kegiatan berkaitan dengan seni, olahraga, pendidikan dan rekreasi,serta bisa menjadi tempat berkumpul dan bersosialisasi para remaja.

4.2 Maksud dan Tujuan *Youth Center*

Maksud dari *Youth Center* adalah :

- Memberikan pelayanan bagi masyarakat umum atau pengunjung khususnya remaja usia 12-22 tahun dalam skala kota, dalam mencari informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan minat baca, menambah wawasan serta informasi dan teknologi.
- Mewadahi dan membina kegiatan remaja dalam hal keterampilan di bidang kesenian dan mengembangkan serta menyalurkan minat dan bakat di bidang olahraga.

Tujuan dari *Youth Center* adalah :

- Memupuk minat baca remaja.

- Mendorong semangat belajar.
- Menaikkan kualitas mutu pendidikan.
- Membekali remaja dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang kesenian.
- Membina dan meningkatkan daya kreasi remaja.
- Memupuk jiwa sportifitas di kalangan remaja.
- Mengembangkan bakat remaja.

5. STUDI BANDING

5.1 Gelanggang Remaja Bulungan, Jakarta Selatan

Merupakan Gelanggang Remaja pertama yang didirikan atas prakarsa Ali Sadikin yang pada masa itu menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta dan mulai difungsikan pada tahun 1970. Sebagai pusat kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah yang menampung kegiatan (hobi) para remaja di DKI Jakarta pada khususnya untuk dikembangkan kearah jenjang prestasi.



Gambar 2.1 Tampak depan GRJS
Sumber : foto pribadi

a. Lokasi

GRJS terletak di jalan Bulungan, Kebayoran Baru yang lingkungan sekitarnya adalah permukiman, sekolah, pertokoan kecil dan perkantoran. GRJS terletak bersebelahan dengan SMA 70 dan SMA 6

b. Fungsi dan Tujuan

Fungsi GRJS adalah untuk menyalurkan serta menampung minat dan bakat, serta semangat dan daya kreasi remaja melalui berbagai kegiatan yang rekreatif dan positif.

Tujuan didirikan GRJS adalah :

- Membina remaja menjadi individu yang berkualitas dan berkemampuan terampil.
- Memotivasi kreatifitas dengan pengembangan seni budaya, olahraga, dan pengembangan wawasan IPTEK dan ditunjang dengan ketakwaan terhadap Tuhan YME.

c. Fasilitas

Sarana dan fasilitas Gelanggang Remaja Jakarta Selatan terdiri atas :

- Fasilitas Gedung Olahraga
- Fasilitas Olahraga Outdoor
- Gedung Pertunjukkan Seni
- Fasilitas Kolam Renang

Letak kolam renang GRJS terpisah dari bangunan GOR. Lokasinya di seberang Kantor Kejaksaan.

1. Luas : 1375 m²
2. Daya Tampung : 150 orang
3. Terdiri dari : satu buah kolam renang prestasi (utama) ukuran 25 x 50 m², dan kolam kecil berukuran 25 x 15 m².

4. Empat lajur tribun penonton sepanjang 50 m dengan naungan.
5. Sepuluh buah kamar ganti putra dan sepuluh buah kamar ganti putri.
6. Ruang penitipan barang (loker)
7. Empat buah ruang bilas putra dan empat ruang bilas putri berukuran 1,5 x 1,5 m².
8. Loker pembelian karcis masuk.
9. Lima buah kantin dan dua tempat persewaan pakaian renang.
10. Ruang pengelola dan kolam renang.
11. Ruang mesin dan alat filter.

5.2 Gelanggang Pemuda Manunggal Jati

Gelanggang pemuda berlokasi di Jl. Taman Majapahit 1, berjarak 10 km dari pusat kota. Gelanggang Pemuda Manunggal Jati dibangun tahun 1996, diatas tanah seluas 2,5 Ha. Gelanggang Pemuda Manunggal Jati merupakan asset milik Pemerintah Kota Semarang yang merupakan UPDT dinas Pendidikan Kota Semarang.

▪ Fungsi dan Tujuan berdirinya bangunan

Gelanggang Remaja ini bertujuan untuk menampung kegiatan dari berbagai organisasi kepemudaan yang berada di Kota Semarang dan sekaligus sebagai kantor sekretariat masing-masing organisasi.

Namun pada kenyataan sekarang ini Gelanggang Pemuda Manunggal Jati terbuka untuk umum.

c. Fasilitas

Secara umum fasilitas yang tersedia berupa gedung auditorium, *Youth hostel*, Lapangan Tennis, dan Kolam renang,

6. KAJIAN LOKASI

6.1. Tinjauan Provinsi Jawa Tengah

Propinsi Jawa Tengah yang terletak antara 8° 30' - 5° 40' Lintang Selatan dan 108° 30' - 111° 30' Bujur Timur, tercatat memiliki luas 32.548,20 km² atau 1,75% dari luas Indonesia (1.860.359,67 km²), merupakan provinsi di tengah pulau Jawa yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota.

6.2. Tinjauan Kota Semarang

Semarang adalah ibukota Provinsi Jawa Tengah yang terletak antara 6° 58' 0" Lintang Utara dan 110° 25' 0" Bujur Timur, tercatat memiliki luas 373,67 km² dengan kepadatan penduduk sekitar 3.929/ km², merupakan salah satu kota besar di Indonesia dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi dan merupakan kota dengan kepadatan penduduk tertinggi di Jawa Tengah. Kondisi iklim Semarang tidak berbeda jauh dengan daerah bagian utara Pulau Jawa, yaitu relatif panas dan lembab. Temperature maksimum adalah 34°C pada waktu malam hari. Curah hujan dimulai pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau bulan Mei sampai bulan September. Curah hujan sekitar 1800 mm/tahun. Distribusi curah hujan ini tidak genap pada musimnya, 80 % curah hujan jatuh pada musim hujan dan sisanya 20 % jatuh pada musim kering.



Gambar 6.1. Peta Semarang

Sumber : semarangkota.go.id

6.3. Perkembangan sektor Olahraga dan Kesenian

Sektor olahraga di Semarang selalu diupayakan untuk semakin berkualitas. Hal ini berguna agar dapat meningkatkan dan melahirkan atlet-atlet daerah untuk dapat menunjukkan kemampuan terbaik mereka dari tingkat daerah hingga ke

internasional sekalipun. Dan juga berguna melahirkan bibit baru yang dapat membanggakan daerah kelak nantinya.

Fasilitas *Youth Center* memuat fasilitas olahraga yang dapat memperkenalkan satu jenis olahraga yang secara tidak langsung mencetak bibit-bibit unggul dalam regenerasi atlet. Dan juga saat ini semangat olahraga remaja di Semarang dipengaruhi oleh tren-tren olahraga baru seperti futsal.

Fasilitas Olahraga yang ada di Semarang dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel fasilitas olahraga di Semarang (tidak termasuk lapangan terbuka/open space untuk lingkungan).

Tabel Daftar nama dan Penyediaan Fasilitas Olahraga di Kota Semarang

No.	Nama fasilitas olahraga	Fasilitas yang disediakan
1	Gelanggang Manunggal Jati	Kolam renang, lapangan tenis, Gedung pertemuan, wisma/hotel atlet
2	Lapangan Citarum	Sepak Bola
3	Lapangan Sidodadi	Sepak Bola
4	GOR Tri Lomba Juang	Tenis, Badminton, Basket
5	Lapangan Tambora	Tenis lapangan

Sektor kesenian di Semarang semakin berkembang dan berkualitas seiring dengan

perkembangan jaman. Beberapa sanggar seni seperti : sekolah musik dan sanggar tari terus berkembang meskipun belum ada tempat yang terpadu.

Tabel perkumpulan seni kota semarang tahun 2012

No	Kelompok Kesenian	Jenis Kesenian
1.	Seni yang dipertunjukkan	Tari
		Tari Kreasi Baru
		Tari Pergaulan
		Seni Karawitan
		Siteran
		Keroncong
		Orkes Gambus
		Orkes Melayu
		Angklung
		Band
		Waranggana
		Sekar Macapat
		Selawatan
		Terbangan
		Qasidah
		Selawatan
		Kentrung
		Wayang Orang
		Ketoprak
		Langendriyan
Dagelan		
Barongan		
Kethek Ogleng		
Tayuban		
Gambus		
Gambang		
Teater Permainan		
2	Seni rupa/ kriya yang dipamerkan	Seni Lukis
		Seni Patung
		Seni Pahat
		Seni Ukir
		Seni Batik

7. PENDEKATAN ARSITEKTURAL

Pendekatan Arsitektural yang di gunakan merupakan Post Modern Arsitektur yang

menyatu-padukan *art* dan *science, craft* dan *technology*, Internasional dan Lokal.

Mengakomodasikan kondisi-kondisi paradoksal dalam arsitektur

(<http://wahyumuliatmi.blogspot.com/2012/03/arsitektur-post-modern.html> diakses tanggal 3 Februari 2014 pukul 20.21 WIB) .Sedangkan perbedaan karakter antara 93odernism dan post 93odernism yaitu :

- Modernisme : singular, seragam, tunggal
- Post Modernisme : plural, beraneka ragam, bhinneka

Ciri Arsitektur Post Modern

Menurut Dharma dalam Sukada (2002) terdapat 10 ciri Arsitektur post modern, yaitu:

- a. Mengandung unsur-unsur komunikatif yang bersifat lokal atau populer
- b. Membangkitkan kembali kenangan historik
- c. Berkonteks urban
- d. Menerapkan kembali teknik ornamentasi
- e. Bersifat representasional
- f. Berwujud metaforik (dapat berarti bentuk lain)
- g. Dihasilkan dari partisipasi
- h. Mencerminkan aspirasi umum
- i. Bersifat plural

8. KESIMPULAN PERANCANGAN

8.1. Program Ruang

Jenis Ruang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
Sanggar Seni		
Lobby	-	38,5
Receptionist	1	8
R. Seni tari modern	1	143
R. Seni akting	1	143
R. Seni teater	1	143
R. Paduan suara	1	85
R. Latihan Band	1	42

Jenis Ruang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
Sanggar Seni		
R. Modelling	1	82
R. Photo Session	1	36
Gudang Peralatan	5	12
R. Pengelola	1	17
R. Instruktur	1	21
R. AC	1	12
Lavatory Pengelola		
Pria	2	9
Wanita	2	9
Lavatory Umum		
Urinoir Pria	6	7,5
Pria	2	9
Wanita	2	9
Kantin	1	24
40% Sirkulasi		340
Jumlah Total		1190
Gedung Pertunjukan Seni		
Panggung	1	200
Tribun Penonton	-	255
Entrance Hall	-	52
R. Receptionist	1	8
R. Persiapan	1	100
R. Rias	1	56
Gudang Peralatan	1	20
R. Operator	1	8
R. Pengelola	1	8
R. Panel	1	12
R. Genset	1	12
Lavatory Pengelola		
Pria	1	4
Wanita	1	4
Lavatory Umum		
Urinoir Pria	6	6
Pria	2	9
Wanita	2	9
40% Sirkulasi		305.2
Jumlah Total		1068.2

KELOMPOK KEGIATAN OLAHRAGA

Jenis Ruang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
GOR		
Lobby	-	80
Loket/kasir	1	4
Lapangan basket	1	720
Lapangan Volli	2	

Lapangan Badminton	4	
Lapangan Futsal	1	
Tribun penonton	-	1216
R. pengelola	1	16,8
R. instruktur	1	8,4
Lavatory		
Pria	8	46,4
Wanita	6	24,36
Gudang peralatan	1	12
R. Ganti		
Pria	1	52,4
Wanita	1	64,24
R. pemanasan	1	81
R. Kru	1	12
Box Komentator	4	24
Lavatory	3	10,14
Sirkulasi 20%		474.35
Jumlah Total		2845.35
Kolam Renang		
Kolam Renang utama	1	1250
Kolam anak-anak	1	160
Kolam renang loncat	1	343,77
Entrancehall	-	40,2
Loket/karcis	2	8,4
Ruang pengelola	1	8,5
R. penitipan/locker	40	30
R. ganti		
- Pria	20	30
- Wanita	20	30
Lavatory		
Pria	3	27
Wanita	3	27
Gudang	1	20
R. Shower		
Pria	7	10,8
Wanita	7	10,8
Sirkulasi 40%		798,58
Jumlah Total		2795,05
Fitness		
Lobby	-	10,27
Loket/kasir	1	8,4
Arena fitnes	-	211
Locker penitipan barang	15	12

R. ganti	2	64
R. bilas	4	9
Lavatory Umum		
Urinoir Pria	2	3
Pria	2	9
Wanita	2	9
Ruang pengelola	1	8,4
Gudang peralatan	1	12
Sirkulasi 20%		100
Jumlah Total		500
Inline Skate Park		
Arena <i>Inline skate</i>	1	450
Lobby	-	10
Loket/kasir	1	8
Lavatory Umum		
Urinoir pria	2	3
Pria	2	9
Wanita	2	9
Gudang peralatan	1	12
R. P3K	1	30
Locker penitipan barang	15	12
Kantin	1	24
Sirkulasi 20%		158
Jumlah Total		794

KELOMPOK KEGIATAN PENUNJANG

Jenis Ruang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
Games Center + Cafe		
Lobby	-	40
Loket/kasir	1	8
Area bermain	-	747
R. penonton/sittinggroup	-	40,32
R. pengelola	1	8,5
Lavatory Umum		
Urinoir pria	2	3
Pria	2	9
Wanita	2	9
Lavatory pengelola		
Pria	1	4,4
Wanita	1	4,4
Gudang peralatan	1	12
Kafetaria	-	110
Dapur	-	33
Stage	1	24
R. dansa	1	50

R. kontrol	1	4
R. persiapan	1	15
Sirkulasi 20%		314
Jumlah Total		1570
Klub Kegiatan Remaja		
Klub fotografi	1	44
Klub Pecinta Alam	1	44
Klub Cosplay	1	44
Sirkulasi 20%		37
Jumlah Total		185

KELOMPOK KEGIATAN PELAYANAN

Jenis Ruang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
Kantin	1	24
r. wudhu	1	6
Musholla	1	52
R. keamanan	2	24
Pos Parkir	2	24
Sirkulasi 20%		36,4
Jumlah		182

KELOMPOK KEGIATAN PENGELOLA

Jenis Ruang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
R. Kepala	1	18
R. Wakil kepala	1	9
R. sekretaris	1	4
R. tamu	1	10
R. staff ahli	1	8,5
R. rapat	1	144
R. Arsip	1	9
Kantin	1	12
R. Ka seksi Staff	9	108
R. Ka Divisi Staff	1	100
R. Ka Divisi Staff	3	36
R. Staff	1	30
Lavatory pengelola		
Pria	2	9
Wanita	2	9
Sirkulasi 20%		141,8

Jumlah Total	709
--------------	-----

Rekapitulasi besaran ruang

Kelompok Kegiatan	Luasan
Kelompok kegiatan utama	
Jumlah total luas ruang dalam	6854 m ²
Jumlah total luas ruang luar	3593 m ²
Kelompok kegiatan penunjang	
Jumlah total luas ruang dalam	1755 m ²
Kelompok kegiatan pengelola	709 m ²
Kelompok kegiatan pelayanan	182 m ²
Kelompok area parkir	6460 m ²
Jumlah luasan bangunan	19553 m ²
Flow area antar bangunan (20%)	3266 m ²
TOTAL LUAS LANTAI BANGUNAN	22819m²

Tabel Rekapitulasi besaran ruang

8.2. Tapak Terpilih



Berdasarkan pertimbangan pemilihan tapak,terpilih lah

tapak ini yang berada pada BWK II, Kecamatan Gajahmungkur, dengan batas-batas wilayah yaitu sebagai berikut :

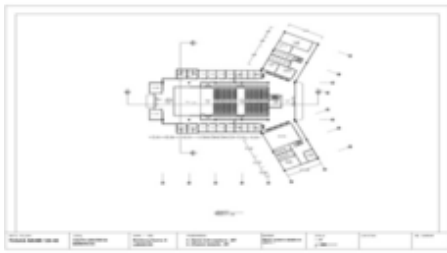
Utara : Jl. Sriwijaya
 Selatan : Permukiman
 Barat : Permukiman
 Timur : Perpustakaan Umum Jawa Tengah

Peruntukan lahan sesuai RUTRK adalah untuk kegiatan perdagangan dan jasa, pelayanan umum dan permukiman. Sedangkan ketentuan bangunannya adalah sebagai berikut :

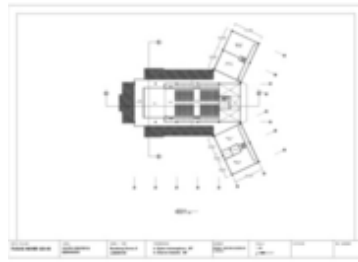
KDB : 40%
 KLB : 3,2
 GSB : 29 m
 Luas Tapak : 33.202 m²

DAFTAR PUSTAKA

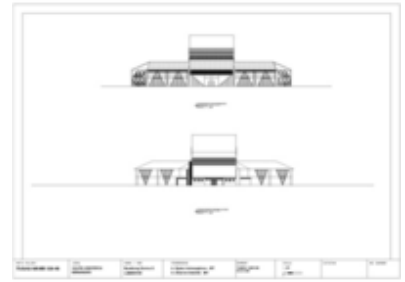
- Neufert, Ernst and Peter, 2005, *The Architec's Data Third Edition*, Blackwell Science.
- Pickard, Queentin, 2002, *Architect's Handbook*, Blackwell, UK
- Harold, H Sleeper, *Building Planning and Design Standards*
- Tuit Patricia & Adler, David, *A.J Metric Handbook*, The Architectural Press Ltd, London, 1981
- Gold, Seymour M, "*Recreation Planning and Design*" , Assosiate Professor Of Environmental Planning and Managenent University of California, Davis, 1980
- Hurlock, Elizabeth B, 1980, psikologi perkembanga, 1982, penerbit Erlangga, Jakarta
- Koenigsberger, Otto. 1975 ,manual of Tropical Housing and Building Climatic Design. Longman
- Lippsmeier, George., 1994, *Bangunan Tropis*, Erlangga ,Jakarta
- Mappier, Andi, 1982, psikologi Remaja, CV Usaha Nasional, Surabaya
- Monks. F. J. AMP Rahayu Haditono, Siti, 1982, Psikologi Perkembangan, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Sarwono, Wirawan, Sarlito Dr., 1989, psikologi Remaja, PT Raja Persada, Jakarta
- Soetiadji Setyo. *Anatomi Tampak*, Penerbit Djambatan. 1986



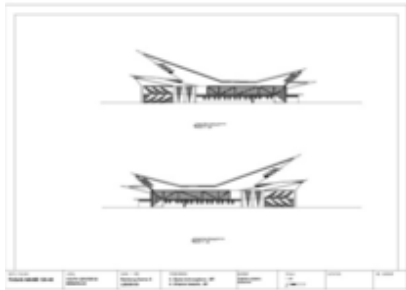
Denah Lt. 1 G. Seni



Denah Lt.2 G. seni



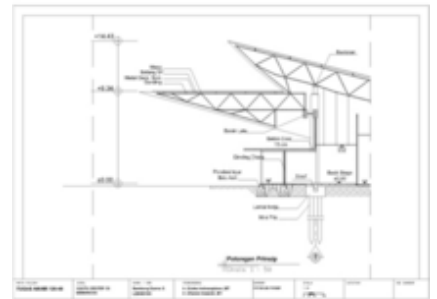
Tampak Gedung Seni



Tampak Gedung Seni



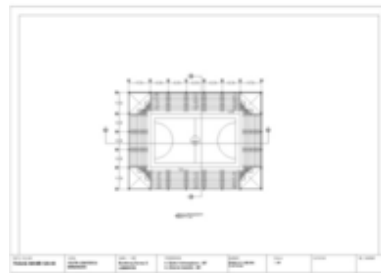
Potongan Gedung Seni



Potongan Prinsip



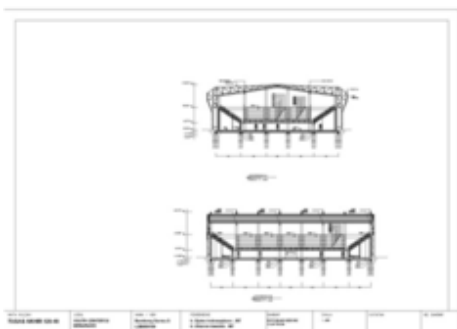
Denah Lt. 1 GOR



Denah Lt.2 GOR



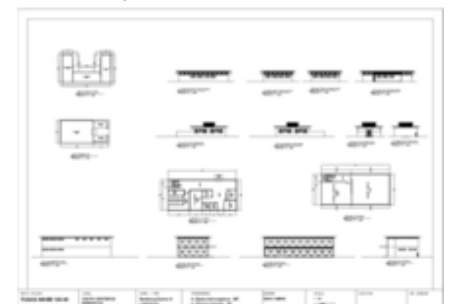
Tampak GOR



Potongan GOR



Denah Tampak Kolam renang



Denah Tampak Penunjang



Potongan kawasan



utilitas



Site plan



Ground plan



Prespektif

